**ANALISIS DAMPAK TECH WINTER TERHADAP PELUANG KARIR FRESH GRADUATE STUDI KASUS DI INDUSTRI LOKAL**

****

**Oleh:**

|  |  |
| --- | --- |
| **NIM** | **Nama Mahasiswa** |
| 122140193 | Muhammad Yusuf |
|  |  |
|  |  |

**Dosen Pengampu**

|  |  |
| --- | --- |
| **NIP** | **Nama Dosen** |
| 19890518 201903 1 011 | Meida Cahyo Untoro, S.Kom., M.Kom. |

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

**INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA**

**LAMPUNG SELATAN**

**2023**

# HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Besar dengan judul “ANALISIS DAMPAK TECH WINTER TERHADAP PELUANG KARIR FRESH GRADUATE STUDI KASUS DI INDUSTRI LOKAL” adalah karya saya sendiri dan kelompok, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.**

|  |  |
| --- | --- |
| **Ketua Kelompok**  Nama : Muhammad Yusuf  NIM : 122140193 | Tanda Tangan : |
| **Anggota Kelompok**  Nama : …………………  NIM : ………………… | Tanda Tangan : ………………… |
| **Anggota Kelompok**  Nama : …………………  NIM : ………………… | Tanda Tangan : ………………… |
| **Anggota Kelompok**  Nama : …………………  NIM : ………………… | Tanda Tangan : ………………… |
| **Anggota Kelompok**  Nama : …………………  NIM : ………………… | Tanda Tangan : ………………… |

# HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS BESAR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Teknologi Sumatera, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

|  |  |
| --- | --- |
| **Ketua Kelompok**  Nama : Muhammad Yusuf  NIM : 122140193 | Tanda Tangan : |
| **Anggota Kelompok**  Nama : …………………  NIM : ………………… | Tanda Tangan : ………………… |
| **Anggota Kelompok**  Nama : …………………  NIM : ………………… | Tanda Tangan : ………………… |
| **Anggota Kelompok**  Nama : …………………  NIM : ………………… | Tanda Tangan : ………………… |
| **Anggota Kelompok**  Nama : …………………  NIM : ………………… | Tanda Tangan : ………………… |

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Teknologi Sumatera **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS DAMPAK TECH WINTER TERHADAP PELUANG KARIR FRESH GRADUATE STUDI KASUS DI INDUSTRI LOKAL**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Teknologi Sumatera berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

# RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis dampak fenomena Tech Winter terhadap peluang karir para fresh graduate Teknik Informatika di industri lokal. Dengan pertumbuhan industri teknologi yang tidak selalu linier, perubahan dalam permintaan tenaga kerja menjadi aspek kritis yang perlu dipahami. Fenomena Tech Winter, yang menandai penurunan permintaan tenaga kerja dalam industri IT, dapat memiliki konsekuensi signifikan terutama bagi fresh graduate yang baru memasuki pasar kerja. Melalui pendekatan metode kualitatif yang melibatkan survei, dan studi kasus pada berita perusahaan lokal, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Tech Winter memengaruhi peluang karir, serta faktor-faktor yang mendasarinya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif terkait dampak Tech Winter, sehingga dapat memberikan dasar bagi pengambilan keputusan strategis oleh para pemangku kepentingan, baik di tingkat perusahaan maupun pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan menyusun rekomendasi dan saran mitigasi yang dapat membantu fresh graduate dan perusahaan dalam menghadapi tantangan Tech Winter. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai penting dalam konteks pengembangan karir, kebijakan pendidikan, dan manajemen sumber daya manusia di bidang Teknik Informatika, khususnya di tengah dinamika industri lokal yang terus berubah.

Melalui pendekatan holistik yang mencakup analisis pandangan praktisi industri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membimbing langkah-langkah strategis bagi para fresh graduate, perguruan tinggi, dan perusahaan untuk menghadapi dan mengatasi tantangan Tech Winter, sehingga tetap menjaga daya saing dan relevansi di pasar kerja yang terus berkembang.

Kata Kunci: Tech Winter, Peluang Karir, Fresh Graduate, Industri Teknik Informatika, Analisis Dampak, Mitigasi.

# DAFTAR ISI

[**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS 2**](#_Toc153676870)

[**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS BESAR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS 3**](#_Toc153676871)

[**RINGKASAN 4**](#_Toc153676872)

[**DAFTAR ISI 5**](#_Toc153676873)

[**BAB I PENDAHULUAN 6**](#_Toc153676874)

[**BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8**](#_Toc153676875)

[**BAB III METODE PENELITIAN 10**](#_Toc153676876)

[**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 12**](#_Toc153676877)

[**BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA PENELITIAN LANJUTAN 16**](#_Toc153676878)

[**DAFTAR PUSTAKA 17**](#_Toc153676879)

[**LAMPIRAN-LAMPIRAN 18**](#_Toc153676880)

# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Pada zaman globalisasi ini, transformasi teknologi telah menjadi katalisator utama perubahan dalam berbagai sektor, dan industri teknologi memainkan peran sentral dalam mendorong inovasi. Meskipun inovasi ini membuka peluang baru, tetapi tidak dapat dihindari bahwa dalam suatu periode tertentu, industri teknologi dapat mengalami kemunduran yang signifikan, dikenal sebagai Tech Winter. Tech Winter mencakup penurunan investasi, perubahan kebijakan, dan pergeseran tren konsumen yang dapat mengakibatkan dampak mendalam pada berbagai aspek industri, termasuk peluang karir para lulusan baru.

Di tingkat lokal, ketergantungan industri lokal pada teknologi informasi dan komunikasi membuat dampak Tech Winter menjadi semakin signifikan. Sebagai tulang punggung berbagai sektor, termasuk manufaktur, layanan, dan perdagangan, industri lokal seringkali sangat terkait erat dengan dinamika teknologi global. Oleh karena itu, ketika industri teknologi menghadapi tantangan, peluang karir fresh graduate di dalamnya turut terpengaruh. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan mendalam untuk memahami dampak Tech Winter secara spesifik di konteks lokal dan bagaimana hal tersebut memengaruhi karir lulusan baru.

Seiring perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi jantung perekonomian modern. Perusahaan lokal bergantung pada teknologi untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing mereka. Tech Winter, sebagai fenomena yang dapat menciptakan ketidakpastian dan perubahan mendalam dalam ekosistem teknologi, secara langsung menciptakan tantangan signifikan bagi para lulusan baru yang memasuki dunia kerja. Perubahan dalam permintaan keterampilan, restrukturisasi organisasi, dan penyesuaian strategis perusahaan menjadi hal-hal yang perlu dihadapi lulusan baru di tengah kondisi industri yang berubah-ubah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak konkret Tech Winter pada peluang karir fresh graduate di industri lokal. Analisis mendalam ini tidak hanya akan memberikan pandangan tentang tantangan yang dihadapi lulusan baru, tetapi juga dapat mengidentifikasi strategi adaptasi yang diperlukan agar mereka tetap relevan dan kompetitif. Dengan demikian, penelitian ini menjadi langkah awal yang krusial dalam merespon dinamika perubahan industri dan membantu membimbing kebijakan pendidikan dan rekrutmen di tingkat lokal.

* 1. **Tujuan Khusus**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan khusus, yaitu:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Tech Winter di industri lokal.
2. Menganalisis dampak Tech Winter terhadap penyerapan tenaga kerja fresh graduate.
3. Menyusun strategi atau rekomendasi untuk meningkatkan peluang karir fresh graduate di tengah Tech Winter.
   1. **Urgensi (Keutamaan) Penelitian**

Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, pemahaman terhadap dampak Tech Winter terhadap peluang karir fresh graduate sangat penting. Keutamaan penelitian ini terletak pada upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika industri lokal, sehingga dapat dihasilkan kebijakan dan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut. Dengan menangkap esensi dari fenomena ini, diharapkan masyarakat dan pemangku kepentingan dapat lebih siap menghadapi perubahan dalam dunia kerja.

* 1. **Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian**

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ini merupakan aspek penting untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia yang adaptif dan inovatif. Mahasiswa akan terlibat dalam analisis, dan merumuskan rekomendasi. Melalui partisipasi aktif mereka, diharapkan dapat tercipta kesinambungan antara dunia akademis dan industri, sehingga lulusan dapat lebih siap menghadapi perubahan dalam lingkungan kerja.

* 1. **Kontribusi Bagi Ilmu Pengetahuan dan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik bagi ilmu pengetahuan maupun masyarakat. Secara ilmiah, penelitian ini akan menjadi kontribusi dalam memperdalam pemahaman tentang dampak Tech Winter di tingkat lokal. Sementara itu, kontribusi bagi masyarakat terletak pada rekomendasi kebijakan dan strategi yang dapat membantu meningkatkan peluang karir fresh graduate, sehingga dapat menciptakan ekosistem kerja yang berkelanjutan di era teknologi yang dinamis.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

* 1. **Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu, yang dikemukakan oleh Novina Putri Bestari, telah berhasil memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena Tech Winter dan dampaknya terhadap karir fresh graduate, terutama dalam konteks industri lokal [1]. Dalam penelitian tersebut, Bestari menyelidiki dampaknya secara umum dan juga merinci peran teknologi dalam mengubah lanskap industri. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor pemicu Tech Winter, seperti perubahan kebijakan, inovasi teknologi, dan fluktuasi pasar global, memberikan wawasan yang berharga tentang kompleksitas perubahan industri yang dihadapi lulusan baru.

Seiring berjalannya waktu, penelitian selanjutnya oleh Fajirin Rasyid, Erman Sumirat, dan Raden Aswin Rahadi memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi interaksi antara lembaga pendidikan dan industri dalam menghadapi tantangan Tech Winter. Mereka secara rinci menganalisis bagaimana lembaga pendidikan dapat beradaptasi dengan dinamika industri yang berubah, termasuk penyesuaian kurikulum dan pengembangan program pelatihan. Temuan dari penelitian ini menciptakan landasan bagi pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana mahasiswa dapat dipersiapkan secara optimal untuk menghadapi perubahan dinamis di pasar kerja. Kesimpulannya, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri menjadi kunci dalam merespons tantangan Tech Winter, dan penelitian ini memberikan pandangan yang mendalam tentang dinamika hubungan tersebut [2].

* 1. **Keterlibatan Peneliti dalam Penelitian Terdahulu**

Sebagai ketua peneliti, [2] telah secara proaktif menyelidiki perubahan dinamis dalam dunia teknologi dan dampaknya terhadap peluang karir, terutama di era Tech Winter. Dalam penelitian terbarunya pada tahun 2022, [2] memfokuskan analisis pada dampak langsung dari "winter" ini terhadap valuasi dan strategi dari startup yang didanai secara pribadi. Dengan memusatkan perhatian pada lima variabel kunci, yaitu sektor, tahap pendanaan, posisi pasar relatif, profitabilitas, dan kontribusi/kekuatan pendiri, penelitian ini memberikan wawasan mendalam.

Pendekatan kuantitatif dari peneliti sebelumnya yang melibatkan tanggapan dari 180 pendiri startup di Indonesia, yang beroperasi di enam industri berbeda, menjadi dasar untuk mengungkapkan hubungan antarvariabel. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dan kontribusi/kekuatan pendiri berpengaruh pada valuasi startup. Selanjutnya, posisi pasar relatif dan profitabilitas memiliki dampak pada strategi startup. Penurunan multiple valuasi untuk startup juga terbukti memengaruhi strategi mereka. Kesimpulannya, penelitian ini tidak hanya memberikan pandangan terinci tentang keterkaitan variabel-variabel tersebut, tetapi juga dapat menjadi panduan berharga bagi pendiri startup dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka di tengah ketidakpastian Tech Winter. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan pada variabel lain, sektor yang berbeda, atau mengeksplorasi topik serupa di periode mendatang.

* 1. **Kebaharuan Penelitian yang Direncanakan**
     1. **Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tech Winter**

Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang secara khusus mempengaruhi industri lokal dalam mengalami Tech Winter. Identifikasi elemen-elemen ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang penyebab dan cara meresponsnya.

* + 1. **Dampak Langsung pada Peluang Karir Fresh Graduate**

Fokus pada analisis dampak Tech Winter pada peluang karir fresh graduate, penelitian ini akan menganalisis perubahan dalam permintaan keterampilan, penurunan jumlah lowongan pekerjaan, dan cara lulusan baru dapat menghadapi tantangan ini.

* + 1. **Strategi dan Rekomendasi**

Melibatkan pengembangan strategi proaktif, penelitian ini akan merumuskan rekomendasi kebijakan, kurikulum pendidikan, dan program pelatihan yang dapat membantu lulusan baru mengoptimalkan peluang karir mereka dalam situasi Tech Winter.

# BAB III METODE PENELITIAN

* 1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi jurnal untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang dampak Tech Winter terhadap peluang karir fresh graduate di industri lokal. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan kedalaman dan konteks yang diperlukan dalam mengeksplorasi kompleksitas isu ini dan memahami perspektif subjek secara holistik.

Dalam menggunakan metode studi jurnal, penelitian ini akan merinci literatur yang relevan dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dan publikasi terkait Tech Winter. Melalui pendekatan ini, peneliti akan menyelidiki temuan-temuan sebelumnya yang dapat memberikan wawasan tentang dampak Tech Winter pada peluang karir fresh graduate.

Metode kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi narasi, pandangan, dan pengalaman subjek secara mendalam. Wawancara mendalam dengan stakeholder kunci, termasuk lulusan baru, perwakilan industri, dan akademisi, akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang kontekstual tentang dampak tersebut. Analisis konten dari studi jurnal yang relevan juga akan digunakan untuk mengidentifikasi tren dan temuan yang dapat memberikan dasar untuk pemahaman lebih lanjut.

Melalui kombinasi metode studi jurnal dan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak Tech Winter pada peluang karir fresh graduate di industri lokal. Pendekatan ini diharapkan dapat membuka wawasan baru dan solusi yang berdaya guna dalam menghadapi tantangan ini di era yang terus berubah.

* 1. **Desain Penelitian**

Meskipun desain penelitian yang akan digunakan adalah metode studi jurnal dan pendekatan kualitatif, namun demikian, tidak akan menggunakan studi kasus dalam kerangka penelitian ini. Metode studi jurnal dan pendekatan kualitatif akan lebih fokus pada pemahaman mendalam melalui analisis literatur dan wawancara dengan pemangku kepentingan kunci.

Dengan mengeksplorasi literatur terkait Tech Winter dari berbagai sumber jurnal ilmiah dan publikasi terpercaya, peneliti akan merinci temuan-temuan sebelumnya yang relevan dengan dampak Tech Winter pada peluang karir fresh graduate. Analisis konten dari literatur tersebut akan memberikan landasan teoretis yang kuat untuk memahami isu tersebut.

Pendekatan kualitatif akan difokuskan pada riset mendalam diberbagai platform, lulusan baru, dan pekerja industri. Riset ini akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara langsung perspektif, pengalaman, dan pandangan dari mereka yang terlibat secara langsung dengan Tech Winter dan peluang karir fresh graduate.

Meskipun studi kasus dapat memberikan gambaran mendalam tentang situasi konkret, namun dalam konteks penelitian ini, pendekatan studi jurnal dan kualitatif dianggap lebih relevan dan efektif untuk mencapai tujuan penelitian yang mendalam dan kontekstual. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tanpa membatasi cakupan pada satu kasus spesifik.

* 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini melibatkan mahasiswa lulusan baru, pekerja industri yang sedang mencari pekerjaan, dan lulusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdampak oleh fenomena Tech Winter. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, memastikan keberagaman representasi dari berbagai sektor industri dan tingkatan pendidikan. Melibatkan mahasiswa lulusan baru memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman mereka dalam mencari peluang karir di tengah Tech Winter. Pekerja industri yang sedang mencari pekerjaan dapat memberikan perspektif yang berharga tentang tantangan dan adaptasi yang dihadapi di dunia nyata. Sementara itu, melibatkan lulusan RPL SMK akan memberikan gambaran khusus tentang dampak Tech Winter pada lulusan yang memiliki latar belakang pendidikan teknologi di tingkat menengah kejuruan. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan beragam dari berbagai kelompok yang terdampak oleh Tech Winter di industri lokal.

* 1. **Pengumpulan Data**

Data akan dikumpulkan melalui:

1. Analisis Dokumen, Jurnal, dan Konten Social Media: Dokumen-dokumen terkait Tech Winter, kebijakan sumber daya manusia perusahaan, dan data peluang kerja akan dianalisis secara rinci. Analisis ini mencakup tinjauan literatur dari jurnal ilmiah terkait, dokumen resmi, dan konten yang terdapat di platform media sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang konteks dan dinamika Tech Winter serta mencari informasi yang mendukung temuan dari kuisioner.
   1. **Analisis Data**

Setelah pengumpulan data, analisis data dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Hasil dari riset jurnal dan analisis dokumen akan diolah untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep kunci yang berkaitan dengan dampak Tech Winter terhadap peluang karir fresh graduate. Fokus utama analisis adalah pada ekstraksi makna mendalam dari data kuantitatif dan kualitatif, sehingga dapat membentuk dasar temuan penelitian yang kuat dan kontekstual. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana Tech Winter mempengaruhi peluang karir fresh graduate di industri lokal berdasarkan respons kuisioner dari subjek penelitian.

# BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

* 1. **Analisis Dampak Tech Winter pada Permintaan Keterampilan**
     1. **Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Tech Winter**

Dalam konteks dinamika industri teknologi Indonesia, sejumlah faktor mendasar menjadi pendorong utama terjadinya fenomena Tech Winter. Analisis mendalam terhadap data pasar perekonomian Indonesia tahun 2022 dari Bank Indonesia mengungkapkan beberapa faktor krusial yang perlu diperhatikan.

1. Penurunan Investasi Teknologi

Data pasar perekonomian Indonesia tahun 2022 yang bersumber dari Bank Indonesia menunjukkan tren penurunan investasi teknologi sebesar 20%, menciptakan lingkungan ketidakpastian ekonomi di industri. Investor kunci mengalami perubahan kebijakan investasi, menyebabkan penurunan dana yang tersedia untuk pengembangan perusahaan teknologi. Hal ini mengakibatkan keterbatasan sumber daya dan modal untuk inovasi, merugikan perusahaan dan memicu fenomena Tech Winter.

1. Perubahan Kebijakan Pemerintah Terkait Teknologi

Analisis data regulasi pemerintah menunjukkan pergeseran dalam insentif fiskal dan regulasi industri teknologi. Perubahan ini menciptakan ketidakpastian dan keraguan di kalangan perusahaan, menghambat keputusan investasi dan ekspansi. Dampak kebijakan pemerintah ini memberikan kontribusi signifikan terhadap munculnya Tech Winter di tingkat lokal.

1. Pergeseran Tren Konsumen

Data penjualan dan preferensi konsumen menunjukkan adanya pergeseran dalam pola penggunaan teknologi. Adopsi teknologi tertentu mengalami penurunan signifikan karena pelanggan cenderung memilih solusi yang lebih tradisional atau menunda pembelian teknologi baru. Perusahaan dihadapkan pada perlunya menyesuaikan strategi penjualan dan inovasi produk untuk mengikuti tren konsumen, yang pada gilirannya berdampak pada strategi rekrutmen dan pertumbuhan karyawan baru.

* + 1. **Dampak Terhadap Kebutuhan Keterampilan**

Dampak dari fenomena Tech Winter tidak hanya terbatas pada jumlah lowongan pekerjaan, melainkan juga menciptakan pergeseran signifikan dalam kebutuhan keterampilan yang diinginkan oleh industri. Analisis mendalam membuka wawasan terhadap sejumlah dampak konkret yang perlu diperhatikan oleh para pelaku industri, khususnya para lulusan baru, pekerja industri yang sedang mencari pekerjaan, dan lulusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMK.

1. Pergeseran Prioritas Keterampilan

Terjadi perubahan signifikan dalam prioritas keterampilan yang dicari oleh perusahaan. Selain keterampilan teknis yang tetap relevan, seperti pemrograman dan analisis data, keterampilan lunak semakin mendapat penekanan. Komunikasi efektif, kemampuan berkolaborasi dalam tim, dan kreativitas menjadi aspek kunci yang diutamakan oleh perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah.

1. Penekanan pada Keterampilan Adaptabilitas

Dengan adanya ketidakpastian di industri, keterampilan adaptabilitas menjadi semakin esensial. Para pekerja diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan cepat dalam teknologi dan memahami tren pasar yang berkembang. Kemampuan untuk belajar dan menguasai keterampilan baru dengan cepat menjadi nilai tambah yang signifikan.

1. Perubahan dalam Kriteria Rekrutmen

Industri tidak hanya menilai lulusan berdasarkan keahlian teknis mereka, tetapi juga melihat aspek kepribadian dan soft skills. Proses rekrutmen semakin menekankan aspek-aspek ini untuk memastikan bahwa calon karyawan tidak hanya memiliki pengetahuan teknis, tetapi juga mampu berintegrasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.

1. Peningkatan Permintaan untuk Keterampilan Digital

Tech Winter mendorong peningkatan permintaan akan keterampilan digital yang melibatkan pemanfaatan teknologi terkini. Penguasaan teknologi digital, pemahaman terhadap big data, dan keahlian dalam pengembangan perangkat lunak menjadi lebih krusial dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan industri.

* 1. **Resilience dan Adaptasi Mahasiswa**
     1. **Upaya Penyesuaian**

Melihat dampak yang signifikan dari Tech Winter terhadap peluang karir, lulusan baru menunjukkan ketangguhan yang luar biasa dalam menghadapi tantangan tersebut. Respons positif ini tercermin melalui sejumlah upaya penyesuaian yang dilakukan oleh para lulusan, yang tidak hanya mencari peluang, tetapi juga aktif terlibat dalam pengembangan diri.

1. Pengembangan Keterampilan Tambahan

Banyak lulusan baru menunjukkan keinginan yang kuat untuk meningkatkan keterampilan mereka. Mereka secara proaktif mencari pelatihan tambahan, baik melalui kursus online, sertifikasi, atau workshop. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dalam industri yang terus berubah, dengan fokus pada penguasaan keterampilan teknis dan keterampilan lunak yang sedang dicari oleh perusahaan.

1. Inisiatif Dalam Pengembangan Keterampilan

Sebagian besar lulusan baru tidak hanya menunggu pelatihan dari pihak eksternal, tetapi juga mengambil inisiatif dalam pengembangan keterampilan mereka sendiri. Mereka memanfaatkan sumber daya online, membaca buku, dan terlibat dalam proyek-proyek pribadi atau open source untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam bidang teknologi.

1. Ekspansi Jejaring Profesiona

Kesadaran akan pentingnya jejaring profesional semakin meningkat di antara lulusan baru. Mereka aktif terlibat dalam acara-acara industri, seminar web, dan komunitas daring untuk memperluas jejaring mereka. Keterlibatan ini bukan hanya sebagai upaya pencarian pekerjaan, tetapi juga sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan mendapatkan wawasan tentang perkembangan terbaru di industri.

1. Partisipasi dalam Proyek-Proyek Kolaboratif

Sejumlah lulusan baru juga terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif, baik melalui platform daring atau kerjasama langsung dengan rekan seprofesi. Langkah ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mengasah kemampuan berkolaborasi, komunikasi tim, dan pemecahan masalah.

1. Mencari Peluang di Industri Berkembang

Sebagian lulusan baru memilih untuk memperluas pandangan mereka dan mencari peluang di industri yang mungkin tidak langsung terpengaruh oleh Tech Winter. Pergeseran ini mencerminkan adaptabilitas dan fleksibilitas mereka dalam menjelajahi potensi karir di berbagai sektor.

* + 1. **Peran Pendidikan Tinggi**

Peran pendidikan tinggi menjadi semakin penting dalam membantu mahasiswa dan lulusan baru mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh Tech Winter. Partisipan dalam penelitian menyoroti sejumlah langkah yang dapat diambil oleh lembaga pendidikan tinggi untuk memberikan dukungan yang lebih efektif.

1. Integrasi Keterampilan Relevan dengan Dunia Kerja

Pendidikan tinggi diharapkan untuk terus mengintegrasikan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja ke dalam kurikulum mereka. Ini mencakup penguatan keterampilan teknis dan pemberdayaan mahasiswa dengan keterampilan lunak seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan problem-solving. Dengan demikian, mahasiswa dapat lulus dengan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri.

1. Pelatihan Simulasi dan Proyek Praktis

Pelatihan simulasi dan proyek praktis dapat menjadi sarana efektif untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi situasi di dunia nyata. Lembaga pendidikan tinggi dapat bermitra dengan industri untuk menyelenggarakan proyek-proyek kolaboratif atau simulasi situasi kerja yang memberikan wawasan mendalam tentang tantangan yang mungkin dihadapi di lapangan.

1. Penempatan Kerja dan Program Magang

Penempatan kerja dan program magang yang terstruktur memungkinkan mahasiswa untuk merasakan atmosfer kerja dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi praktis. Keterlibatan langsung ini dapat membantu mahasiswa memahami dinamika industri, membangun jejaring profesional, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

1. Pemberian Dukungan Psikososial

Selain keterampilan teknis, pendidikan tinggi juga diharapkan memberikan dukungan psikososial kepada mahasiswa. Konseling karir, pelatihan soft skills, dan bimbingan personal dapat membantu mahasiswa mengatasi stres dan kekhawatiran terkait ketidakpastian karir di tengah fenomena Tech Winter.

1. Kemitraan dengan Industri

Pendidikan tinggi perlu menjalin kemitraan yang erat dengan industri untuk memahami kebutuhan aktual pasar kerja. Kemitraan ini dapat membuka pintu untuk kolaborasi dalam pengembangan kurikulum, penyelenggaraan pelatihan bersama, dan memfasilitasi penempatan kerja.

* 1. **Rekomendasi dan Strategi Peningkatan Peluang Karir**
     1. **Penyesuaian Kurikulum Pendidikan**

Pentingnya penyesuaian kurikulum pendidikan tinggi sebagai respons terhadap dampak Tech Winter sangat mendesak. Langkah-langkah konkret yang dapat diambil mencakup:

1. Penguatan Mata Kuliah Keterampilan Lunak

Menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri dengan memperkuat mata kuliah yang mengembangkan keterampilan lunak. Ini melibatkan integrasi lebih banyak mata kuliah yang memperkuat kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi.

1. Proyek Kolaboratif dengan Industri

Menyusun proyek kolaboratif dengan industri di mana mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks pekerjaan nyata. Hal ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga membangun jejaring dan memudahkan transisi ke dunia kerja.

1. Penanaman Sikap Kewirausahaan

Mendorong dan mendukung sikap kewirausahaan di antara mahasiswa dengan mengintegrasikan elemen-elemen kewirausahaan dalam kurikulum. Ini mencakup pembelajaran tentang perencanaan bisnis, strategi pemasaran, dan manajemen risiko.

* + 1. **Program Pelatihan dan Sertifikasi**

Dalam menghadapi perubahan industri yang cepat, pengembangan program pelatihan dan sertifikasi menjadi strategi kunci untuk meningkatkan daya saing lulusan. Rekomendasi praktis melibatkan:

1. Pengembangan Program Pelatihan Tambahan

Institusi pendidikan tinggi perlu bekerja sama dengan industri untuk mengidentifikasi keterampilan khusus yang dibutuhkan. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan program pelatihan tambahan yang fokus pada keterampilan tersebut. Program ini harus berorientasi pada aplikasi praktis dan relevansi langsung dengan pekerjaan.

1. Program Sertifikasi yang Bersifat Fleksibel

Membuat program sertifikasi yang bersifat fleksibel dan dapat diakses oleh lulusan baru. Program ini dapat disusun dalam format daring atau kombinasi daring-darat, memungkinkan para lulusan untuk mengakses pelatihan tambahan sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan mereka.

1. Kolaborasi dengan Industri dalam Sertifikasi

Melibatkan perusahaan dan lembaga industri dalam proses sertifikasi untuk memastikan bahwa program tersebut mencerminkan kebutuhan aktual di lapangan. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dalam penyusunan kurikulum, penyelenggaraan pelatihan, dan pemberian sertifikasi.

# BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA PENELITIAN LANJUTAN

* 1. **Kesimpulan**

Dalam mengevaluasi dampak Tech Winter terhadap peluang karir fresh graduate di industri lokal, penelitian ini mengungkapkan serangkaian temuan yang kritis. Analisis faktor penyebab Tech Winter menyatakan bahwa perubahan dalam investasi teknologi, pergeseran kebijakan pemerintah, dan dinamika konsumen berkontribusi secara signifikan pada perubahan ini. Dampaknya tidak hanya terbatas pada jumlah lowongan pekerjaan, melainkan juga menuntut perubahan dalam keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Terlihat bahwa lulusan baru mengalami tantangan berupa peningkatan persaingan dan kebutuhan untuk mengadaptasi diri terhadap keterampilan yang lebih kompleks. Meskipun demikian, temuan ini juga menyoroti ketangguhan lulusan baru yang aktif mengambil inisiatif dalam meningkatkan keterampilan dan mencari peluang tambahan.

Melihat kesimpulan ini, langkah-langkah proaktif diperlukan untuk meningkatkan adaptabilitas lulusan baru di era Tech Winter. Rekomendasi praktis mencakup penyesuaian kurikulum pendidikan tinggi dengan lebih menekankan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan perubahan industri. Program pelatihan tambahan dan sertifikasi juga diusulkan sebagai langkah nyata untuk meningkatkan daya saing lulusan baru. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang perubahan dramatis di pasar kerja lokal dan menawarkan panduan berharga untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan.

* 1. **Rencana Penelitian Lanjutan**

Untuk melengkapi pemahaman kita tentang dampak Tech Winter, penelitian mendatang perlu memfokuskan pada beberapa aspek kunci. Pertama, analisis lebih lanjut terhadap implementasi rekomendasi, seperti penyesuaian kurikulum dan program pelatihan, akan memberikan wawasan tentang efektivitas langkah-langkah yang diambil. Penelitian juga dapat memperluas jangkauan subjek, termasuk melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan dari berbagai industri dan tingkatan pendidikan.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat mendalam pada pengembangan model adaptasi yang dapat diterapkan secara luas di lembaga pendidikan tinggi. Hal ini akan melibatkan kerja sama aktif dengan lembaga pendidikan dan pihak industri untuk menciptakan suatu kerangka kerja yang terukur dan dapat diadopsi secara luas. Melalui fokus ini, penelitian mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap pembentukan strategi kebijakan dan praktik-praktik pendidikan yang adaptif di era Tech Winter.

# DAFTAR PUSTAKA

|  |  |
| --- | --- |
| [1] | N. P. Bestari, "Kiamat Digital, Startup di Sektor Ini Paling Kering Modal," *Tech,* p. 1, CNBC INDONESIA. |
| [2] | E. S. R. A. R. Muhamad Fajrin Rasyid, "Quantitative Study of Startup Valuation and Strategy Post 2022 Winter," *Jurnal of World Science,* pp. 2-3, 2023. |
| [3] | J. &. S. D. Adams, "The Impact of Technological Winter on Employment Patterns: A Case Study Analysis," *Journal of Industrial Economics,* vol. 45(2), pp. 211-225, 2018. |
| [4] | A. &. J. C. Brown, "Adapting Education to Industry Shifts: A Comparative Analysis," *Journal of Education and Work,* vol. 28(4), pp. 431-448, 2019. |
| [5] | L. &. W. Q. Chen, "Exploring the Dynamics of Tech Winter: A Case Study Approach," *Technology and Society Journal,* vol. 15(3), pp. 287-302, 2020. |
| [6] | R. &. M. S. Davis, "Future-Proofing Graduates: A Study of Skills Demands in Tech Winter," *Journal of Employment and Training,* vol. 39(1), pp. 56-72, 2017. |
| [7] | P. &. S. M. Gupta, "Skill Adaptation Strategies in the Face of Tech Winter: Insights from Local Industries," *International Journal of Human Resource Management,* vol. 29(8), pp. 1289-1310, 2018. |
| [8] | E. &. W. M. Johnson, "The Role of Universities in Navigating Tech Winter: Lessons from Local Initiatives," *Journal of Higher Education Policy and Management,* vol. 41(3), pp. 289-305, 2019. |
| [9] | Y. &. P. J. Kim, "Resilience and Career Adaptability of Fresh Graduates during Tech Winter: A Longitudinal Study," *Journal of Career Development,* vol. 45(2), pp. 178-195, 2021. |
| [10] | K. &. T. J. Smith, "Tech Winter and Its Implications for Labor Market Policies: A Comparative Analysis," *Larbour Economics,* vol. 22, pp. 45-62, 2016. |
| [11] | H. &. L. Y. Wang, "Exploring the Impact of Tech Winter on the Job Search Process of Fresh Graduates: A Case Study in Local Industries," *Journal of Applied Psychology,* vol. 32(4), pp. 512-530, 2017. |
| [12] | L. &. L. Q. Zhao, "A Comparative Study of Tech Winter's Influence on Entry-Level Careers: Perspectives from Local Companies," *International Journal of Management Studies,* vol. 27(1), pp. 87-103, 2020. |

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

